

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam petelur adalah salah satu ternak unggas yang cukup potensial di negara Indonesia. Ayam petelur ditenakkan khusus untuk menghasilkan telur secara komersial. Salah satu strain ayam petelur adalah strain *Lohman Brown*. Saat ini terdapat 2 kelompok ayam ras petelur yaitu tipe ayam medium dan tipe ringan. Tipe *medium* biasanya bertelur dengan kerabang coklat sedangkan tipe ringan bertelur dengan kerabang putih (North dan Bell, 1990).

Telur merupakan sumber protein utama dan juga murah bagi masyarakat Indonesia. Pada saat ini kebutuhan telur di dalam negeri terus meningkat sejalan dengan bertambahnya angka kelahiran manusia dalam meningkatkan kebutuhan akan protein hewani yang berasal dari telur. Selain itu juga ada program pemerintah dalam meningkatkan gizi masyarakat terutama untuk anak-anak. Kebutuhan telur yang terus meningkat harus diimbangi dengan produksi telur yang besar sehingga tidak terjadilah kekurangan persediaan telur yang dapat mengakibatkan harga telur mahal.

Permintaan yang besar merupakan peluang usaha yang tinggi bagi peternak ayam petelur untuk mengembangkan usaha dibidang telur. Selain itu, mengingat masih sedikitnya yang beternak unggas seperti ayam petelur dan sedikitnya persaingan di pasar menjadikan ternak ayam petelur dan setiap perusahaan sebuah peluang besar, sama halnya dengan yang dilakukan di CV. Arya Agro WIjaya untuk bersaing menjadi yang terdepan, agar mencapai hasil produksi yang optimal serta distribusi telur semakin diperluas, baik yang beternak ayam secara individu atau secara kelompok. Lahan yang tersedia di Indonesia masih kosong dan bisa dimanfaatkan untuk kegiatan beternak ayam petelur.

Kesehatan ternak sangat penting diterapkan, karena kegiatan tersebut merupakan usaha pertama untuk mencegah penyakit masuk ke dalam suatu kandang dan juga dapat mencegah kerugian pada perusahaan. Jika penanganan penyakit dapat dicegah maka ternak akan sehat serta hasil produksinya menjadi lebih optimal. Upaya pencegahan terhadap penyakit terus dilakukan secara teratur

dengan meningkatkan *biosecurity* dan melakukan vaksinasi (Nurcholis *et al.*, 2009). Penanganan kesehatan yang dilakukan di CV. Arya Agro Wijaya Probolinggo dengan cara pemberian vaksin, ada beberapa cara pengaplikasian vaksin yaitu : injeksi, *subcutan*, dan tusuk sayap. Hal tersebut merupakan hal yang sangat menguntungkan peternak ayam di Indonesia karena dapat mencegah terjadinya penyakit di lapang (Kusumastuti *et al.* , 2015).

Kegiatan Praktik Kerja Lapang dilakukan di peternakan CV. Arya Agro Wijaya Probolinggo. Peternakan ini merupakan peternakan ayam petelur fase produksi (*layer*) dengan populasi ayam mencapai 150.000 ekor. Produksi telur per hari mencapai 6,5 ton/hari.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum PKL adalah untuk memperoleh pengetahuan, dan kompetensi vaksinasi serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di perusahaan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus PKL adalah:

1. Memperoleh keterampilan tentang vaksinasi, cara aplikasi vaksinasi dan cara pencegahan penyakit yang sering terjadi di industri peternakan ayam petelur.
2. Menambah pengalaman dan keterampilan mahasiswa dalam pelaksanaan secara langsung mempelajari manajemen vaksinasi pada ayam fase *grower*.

1.2.3 Manfaat PKL

PKL dan meningkatkan wawasan mahasiswa sehingga dapat menjadikan bekal ketika terjun di kehidupan bermasyarakat, mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, mahasiswa mampu berkomunikasi dan

mengintegrasikan diri dalam lingkungan perusahaan, mahasiswa mampu menganalisis permasalahan dan kendala di perusahaan.

1.3 Lokasi dan jadwal kerja

PKL dilaksanakan mulai tanggal 18 Agustus 2020 - 21 September 2020 di CV. Arya Agro Wijaya Probolinggo dengan alamat Dusun Randu, RT 12/RW 01, Desa Sapikerep, Kecamatan Sukapura, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Lokasi peternakan ini berbatasan langsung dengan Desa Sariwani di sebelah Timur, di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Wonokerto, di sebelah barat berbatasan dengan Desa Sapih, Kecamatan Lumbang, dan di sebelah utara berbatasan dengan Desa Sukapura. Jadwal kerja yang dilakukan yaitu selama 6 hari masa kerja dalam satu minggu, pada hari senin sampai sabtu, kegiatan kerja dilaksanakan mulai pukul 07.00-15.30 WIB dengan waktu istirahat pada pukul 11.30-13.00 WIB. Beberapa kegiatan harian PKL dapat dilihat di lampiran 2.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan selama PKL adalah mengikuti kegiatan bersama pembimbing lapang dan melaksanakan semua kegiatan secara langsung di lokasi peternakan atau perusahaan serta mengumpulkan informasi melalui wawancara dan diskusi langsung dengan kepala kandang, anak kandang, dan kepala unit perusahaan. Setiap harinya saat pagi sebelum jam kerja selalu dilaksanakan evaluasi antara kepala kandang dengan seksi produksi/pembimbing lapang di perusahaan untuk memecahkan masalah produksi pada hari itu dan kami selalu dilibatkan dalam diskusi serta kami selalu diberi waktu untuk bertanya kepada seksi produksi/pembimbing lapang. Selain itu dilakukan pengambilan data sekunder berupa struktur organisasi, program vaksin dan dokumentasi berupa foto dan video.